

## **TINGKAT KEPATUHAN REMAJA TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI DESA BANGSRI RT 03 RW 01**

**Oleh : Kamila Nasywa Yuniar**  
**Pembimbing : Bu Sinta Ayu Nawang Wulan**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Pada awal maret tahun 2020 di Indonesia ditemukan penyakit yang bernama Covid-19. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara termasuk Indonesia. Untuk itu, di beberapa negara diterapkan kebijakan untuk menekan penyebaran covid-19. 5M dianggap efektif untuk menekan penyebaran covid-19 tersebut. Dalam riset ini diambil responden remaja dengan alasan masa remaja merupakan masa perubahan dari anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa peralihan ini remaja menjadi sulit diatur dan merasa dirinya benar. Sehingga penulis ingin mengetahui seberapa patuh remaja terhadap protokol kesehatan. Dari hasil wawancara didapatkan hasil bahwa sebagian besar sudah memahami apa itu 5M. tetapi masih perlu peningkatan dalam pelaksanaannya.

**kata kunci : Mencegah lebih baik daripada mengobati**

### **Pendahuluan**

#### **a. Latar Belakang**

Seperti yang kita tahu pada awal maret tahun 2020 di Indonesia ditemukan penyakit yang bernama Covid-19. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir semua negara termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona.

Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran

virus ini. Namun, sangat disayangkan masyarakat malah menyepelekan dan melanggar PSBB. Sehingga membuat penyebaran covid di Indonesia melonjak dengan sangat cepat. Salah satu yang dapat mencegah penyebaran covid-19 adalah dengan menerapkan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi.

Hal itu sesuai dengan pendapat Epidemiolog Indonesia di Griffith University Australia Dicky Budiman mengatakan, Indonesia seharusnya sudah tidak lagi menggaungkan 3M sebagai langkah mengantisipasi penyebaran Covid-19. Berkaca pada adanya ledakan-ledakan setelah libur panjang, Dicky menyarankan agar Indonesia kini menambah strategi

pengecahan dari 3M menjadi 5M yakni menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.

Penerapan 5M perlu adanya sosialisasi terus menerus, agar perilaku seseorang dapat berubah sesuai yang diharapkan. Kepatuhan seseorang terhadap penerapan 5M dipengaruhi seberapa besar dia memahami betapa pentingnya hal tersebut dalam mencegah penyebaran covid-19. Definisi kepatuhan menurut KBBI (1997) yaitu sikap yang sesuai dengan peraturan yang telah diberikan. Sedangkan menurut Darley dan Blass dalam Hartono, kepatuhan merupakan sikap tingkah laku Individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (belief), menerima (accept) dan melakukan (act) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan atau bertindak termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkahlaku seseorang.

Dalam riset ini diambil responden remaja dengan alasan masa remaja merupakan masa perubahan dari anak-anak ke masa dewasa. Dalam masa peralihan ini remaja menjadi sulit diatur dan merasa dirinya benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sidik Jatmika tentang ciri-ciri remaja yaitu remaja sering menjadi terlalu percaya diri (over confidence) dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan sulit menerima nasihat dan pengarahan orangtua.

Sedangkan definisi remaja menurut Siti Sundari masa remaja merupakan peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang

mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

### **b. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan bagaimana tingkat kepatuhan remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri terhadap protokol Kesehatan?

### **c. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan riset ini penulis bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan remaja Rt 03 Rw 01 terhadap protokol kesehatan dan dapat menjadikan masukan untuk menekan angka penularan covid-19 di Rt 03 Rw 01 Bangsri.

## **Pembahasan**

### **a. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam riset ini adalah metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variable dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variable sosiologis dan psikologis dari sample yang diambil dari populasi tertentu. Teknik yang digunakan dalam

pengumpulan data adalah pengamatan wawancara atau kuesioner dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan. Teknik wawancara individual menurut KBBI adalah wawancara yang dilakukan oleh seseorang (pewawancara) dengan responden tunggal atau wawancara secara perseorangan. Adapun kuesioner yang dipergunakan adalah :

1. Apakah kamu tahu tentang covid-19?
  - a. tahu, jelaskan.....
  - b. kurang tahu, jelaskan.....
  - c. tidak tahu
2. Apakah kamu tahu tentang 5M?
  - a. tahu, jelaskan.....
  - b. kurang tahu, jelaskan.....
  - c. tidak tahu
3. Apakah kamu setuju tentang pemakaian masker?
  - a. setuju
  - b. kurang setuju
  - c. tidak setuju
4. Apakah kamu memakai masker bila keluar rumah?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
5. Apakah kamu setuju dengan mencuci tangan memakai sabun?
  - a. setuju
  - b. kurang setuju
  - c. tidak setuju
6. Apakah kamu selalu mencuci tangan memakai sabun?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
7. Apakah kamu tahu cara mencuci tangan dengan benar sesuai standar WHO?
  - a. tahu, jelaskan.....
  - b. kurang tahu, jelaskan.....
  - c. tidak tahu
8. Apakah kamu setuju dengan social distancing di masa pandemi ini?
  - a. setuju
  - b. kurang setuju
  - c. tidak setuju
9. Apakah kamu selalu menjaga jarak dengan orang lain (social distancing)?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
10. Apakah kamu setuju dengan menjauhi kerumunan di masa pandemi ini?
  - a. setuju
  - b. kurang setuju
  - c. tidak setuju
11. Apakah kamu selalu berusaha menjauhi kerumunan dalam kegiatanmu sehari-hari?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
12. Apakah kamu setuju dengan membatasi mobilitas di masa pandemi ini?
  - a. setuju
  - b. kurang setuju
  - c. tidak setuju
13. Apakah kamu selalu membatasi mobilitasmu dalam kegiatan sehari-hari?
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
14. Apakah dalam menjalankan protokol kesehatan kamu tidak terpaksa?
  - a. tidak pernah
  - b. kadang-kadang
  - c. selalu

## **b. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan hasil wawancara dari responden untuk

mengetahui aspek kepatuhan yang terdiri dari mempercayai (belief), menerima (accept) dan melakukan (act) terhadap protokol kesehatan untuk pencegahan covid-19. Protokol tersebut meliputi 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi.

Responden yang diwawancarai adalah semua remaja umur 12-21 tahun di Rt 03 Rw 01 Bangsri sejumlah 15 orang dari hasil wawancara didapatkan hasil :

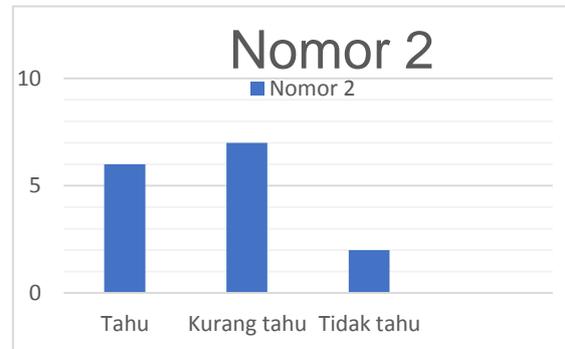
1. Semua remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri mengetahui apa itu covid-19 dengan jawaban 15 remaja tahu (100%), 0 remaja kurang tahu (0%), dan 0 remaja tidak tahu (0%). Hal ini dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 1.



Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Tentang Covid-19.

2. Pengetahuan remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri tentang 5M, 6 remaja menjawab tahu (40%), 7 remaja menjawab kurang tahu (46,6%), dan 2 remaja menjawab tidak



tahu (13,3%). Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 2.

Gambar 2. Tingkat Pengetahuan Remaja Rt 03 Rw 01 Tentang 5M

3. Hasil pendapat tentang pemakaian masker 10 remaja setuju (66,6%), 3 remaja kurang setuju (20%), dan yang tidak setuju 2 remaja (13,3%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

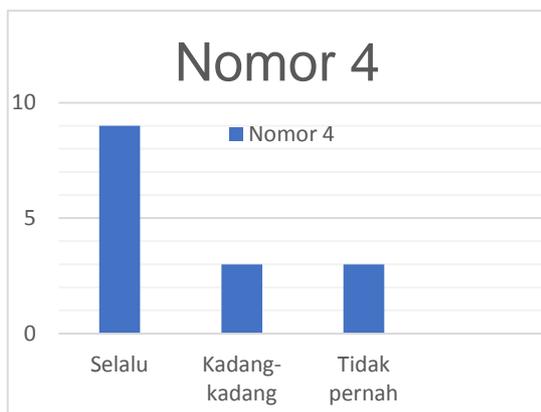
Gambar 3.



Gambar 3. Tingkat Penerimaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Pemakaian Masker

4. Dalam pelaksanaan pemakaian masker hasil yang didapat 9 remaja selalu memakai masker (60%), 3 remaja kadang-kadang memakai masker (20%), dan 3 remaja tidak pernah memakai masker (20%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 4.



Gambar 4. Tingkat Pelaksanaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Pemakaian Masker

5. Pendapat remaja tentang cuci tangan memakai sabun, 11 remaja setuju (73,3%),

3 remaja kurang setuju (20%), dan 1 remaja tidak setuju (6,6%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 5.



Gambar 5. Tingkat Penerimaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Cuci Tangan Memakai Sabun

6. Dalam mempraktekkan cuci tangan memakai sabun dalam kegiatan sehari-hari, 6 remaja selalu cuci tangan pakai sabun (40%), 5 remaja kadang-kadang (33,3%), dan 4 remaja tidak pernah (26,6%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

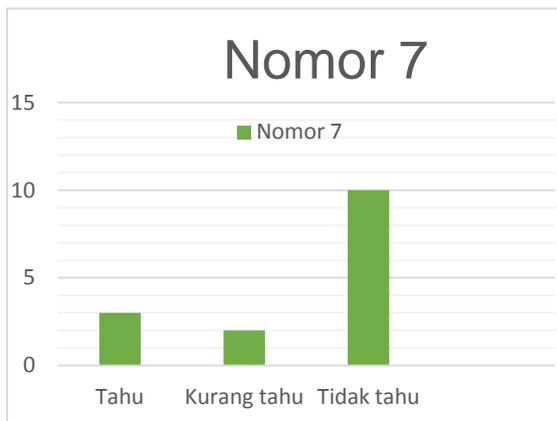
Gambar 6.



Gambar 6. Tingkat Pelaksanaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Cuci Tangan Memakai Sabun

7. Pengetahuan remaja untuk mencuci tangan sesuai standar WHO, 3 remaja tahu (20%), 2 remaja kurang tahu (13,3%) dan 10 remaja tidak tau (66,6%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 7.



Gambar 7. Tingkat Pengetahuan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Mencuci Tangan Memakai Sabun Sesuai Standar WHO

8. Pendapat remaja tentang social distancing, 10 remaja setuju (66,6%), 4 remaja kurang setuju (26,6%), dan 1 remaja tidak setuju (6,6%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 8.



Gambar 8. Tingkat Penerimaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Social Distancing

9. Untuk pelaksanaan social distancing dalam kegiatan sehari-hari, 8 remaja menjawab selalu (53,3%), 5 remaja kadang-kadang (33,3%), dan 2 remaja tidak pernah (13,3%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

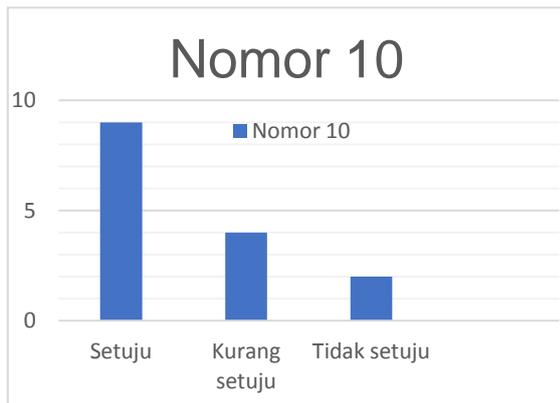
Gambar 9.



Gambar 9. Tingkat Pelaksanaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Social Distancing

10. Pendapat remaja tentang menjauhi kerumunan, 9 remaja setuju (60%), 4 remaja kurang setuju (26,6%), dan 2 remaja tidak setuju (13,3%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 10.



Gambar 10. Tingkat Penerimaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Menjauhi Kerumunan

11. Dengan pelaksanaannya remaja yang selalu berusaha menjauhi kerumunan ada 8 remaja (53,3%), kadang- kadang 4 remaja (26,6%), dan tidak pernah 3 remaja (20%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 11.

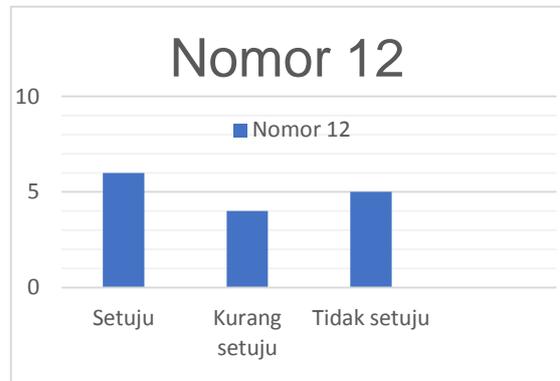


Gambar 11. Tingkat Pelaksanaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Menjauhi Kerumunan

12. Pendapat tentang membatasi mobilitas, ada 6 remaja setuju (40%), 4 remaja kurang setuju (26,6%) dan 5 remaja tidak setuju

(33,3%). Dapat digambarkan dengan grafik berikut:

Gambar 12.



Gambar 12. Tingkat Penerimaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Membatasi Mobilitas

13. Dalam pelaksanaan sehari-hari yang selalu membatasi mobilitas ada 6 remaja (40%), kadang-kadang 3 remaja (20%), dan tidak pernah 6 remaja (40%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 13.



Gambar 13. Tingkat Pelaksanaan Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Membatasi Mobilitas

14. Dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang tidak pernah merasa terpaksa 8 remaja (53,3%), kadang-kadang 4 remaja (26,6%), dan selalu 3 remaja (20%). Dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 14.



Gambar 14. Tingkat Kesadaran Remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan

### Simpulan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja Rt 03 Rw 01 Bangsri sudah memahami apa itu covid-19, dan setuju dengan penerapan protokol kesehatan. Dalam penerapan di kehidupan sehari-hari sebagian besar remaja sudah melaksanakan protokol kesehatan dengan kesadarannya sendiri sehingga diharapkan tingkat kepatuhan yang baik ini dapat menekan penyebaran covid-19 di Rt 03 Rw 01 Bangsri.

Meskipun begitu masih perlu ditingkatkan pengetahuan remaja tentang bagaimana cara mencuci tangan yang sesuai standar WHO untuk diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga perlu ditingkatkan kesadaran remaja yang belum mematuhi protokol kesehatan agar dapat merubah sikap dan perilakunya sesuai protokol kesehatan sehingga semua remaja di Rt 03 Rw 01 Bangsri dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan protokol kesehatan.

### Daftar Pustaka

- Pengertian covid-19 diakses tanggal 12 April 2021 dari <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Pendapat Epidemiolog Indonesia di Griffith University Australia Dicky Budiman dari <https://kendari.bkn.go.id/mengenal-5m-untuk-pencegahan-covid19-dan-bedanya-dengan-3m>
- Hartono, "Kepatuhan Kemandirian Santri (Analisis Psikologi), Jurnal Study Islam dan Budaya. 2006, Vol.4 No.1. dari <http://etheses.iainkediri.ac.id/772/3/933401513-bab2.pdf>
- Pendapat Sidik Jatmika tentang ciri-ciri remaja dari [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/998/5/131804016\\_file%205.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/998/5/131804016_file%205.pdf)
- Definisi remaja menurut Siti Sundari dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/remaja-adalah/>